

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**USAHA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKALIAN SISWA  
KELAS IV SDN 18 KOTA BENGKULU MENGGUNAKAN METODE  
JARIMATIKA**

**MASRI**

**NIDN: 0005016801**

**RAHMAT JUMRI**

**NIDN: 0220109401**

**HALIMA JUWITA**

**NPM: 2384202017**

**ARNELI SAPUTRI**

**NPM: 2384202020**

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat  
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Tahun Anggaran 2024/2025  
No Kontrak: 118.1.P/LPPM UMB/2024**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2024**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Pengabdian Kepada Masyarakat** : **Usaha Meningkatkan Kemampuan Perkalian Siswa Kelas IV SDN 18 Kota Bengkulu Menggunakan Metode Jarimatika**

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : Drs. Masri, M.Si  
NIDN : 0005016801  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Nomor HP : 081273565617  
Alamat surel (e-mail) : [masritan@gmail.com](mailto:masritan@gmail.com)

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Rahmat Jumri  
NIDN : 0220109401  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Anggota (2)**

Nama Lengkap : Halima Juwita  
NPM : 2384202017  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**Anggota (3)**

Nama Lengkap : Arneli Saputri  
NPM : 2384202020  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Tahun Pelaksanaan : 2024  
Biaya Tahun Berjalan : Rp10.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp10.000.000,00

Bengkulu, 10 Desember 2024

Mengetahui,  
Dekan FKIP  
  
Drs. Santoso, M.Si  
NIP. 196706151993031004

Ketua  
  
Drs. Masri, M.Si  
NIDN. 0005016801

Mengetahui,  
Ketua LPPM UMB  
  
Dr. Risnanosanti, M.Pd  
NIP. 196801211992022001

## RINGKASAN

Metode yang digunakan berupa pendampingan belajar secara rutin dengan memperkenalkan teknik jarimatika sebagai alat bantu berhitung menggunakan jari tangan. Kegiatan diawali dengan observasi dan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dilanjutkan dengan pemberian materi dan praktik penggunaan jarimatika, serta diakhiri dengan posttest untuk melihat efektivitas metode tersebut.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode jarimatika efektif dalam membantu siswa memahami dan menyelesaikan soal perkalian dengan lebih cepat dan tepat. Terjadi peningkatan kemampuan siswa, ditunjukkan dengan 98% siswa mampu menjawab soal posttest dengan benar. Selain meningkatkan kemampuan berhitung, metode ini juga menumbuhkan antusiasme dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Perkalian, Jarimatika

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga ringkasan artikel ini dapat disusun dengan baik. Ringkasan ini dibuat untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kemampuan perkalian siswa melalui metode jarimatika di SDN 18 Kota Bengkulu.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kemampuan berhitung. Namun, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal perkalian dasar. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami materi. Metode jarimatika hadir sebagai alternatif solusi yang sederhana, praktis, dan efektif dalam membantu siswa menguasai perkalian.

Penulis menyadari bahwa ringkasan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga ringkasan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

Bengkulu, 10 Desember 2024

Ketua Pengabdi

Dr. Adi Asmara, M.Pd

## DAFTAR ISI

|                                            |     |
|--------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                    | ii  |
| RINGKASAN .....                            | iii |
| PRAKATA.....                               | iv  |
| DAFTAR ISI.....                            | v   |
| DAFTAR GAMBAR.....                         | vi  |
| BAB 1. PENDAHULUAN .....                   | 7   |
| BAB 2. TARGET LUARAN .....                 | 10  |
| BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....            | 11  |
| BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI ..... | 12  |
| 4.1 Hasil.....                             | 12  |
| 4.2 Luaran yang Dicapai .....              | 14  |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....          | 15  |
| 5.1 Kesimpulan .....                       | 15  |
| 5.2 Saran .....                            | 15  |
| DAFTAR PUSTAKA.....                        | 16  |

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Salah satu program pemerintah yang bekerjasama dengan perguruan tinggi dan sekolah di Indonesia adalah Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan hak belajar mahasiswa selama satu semester di luar program studi untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Khotimah et al., 2021). Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bekerjasama melalui aktivitas di luar perkuliahan. Kegiatan Kampus Mengajar ini berlangsung selama 16 minggu atau 4 bulan penugasan. Program Kampus Mengajar ini sebagai wadah mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki untuk bisa membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah penugasan termasuk Literasi dan Numerasi di sekolah tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu hal penting di kehidupan ini dimana, menurut (Rahman et al., 2022) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dengan pemerintah. Menurut (Ashari et al., 2022) Kampus mengajar sendiri adalah bagian dari program yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan SMP yang memberikan kesempatan kepada mereka belajar serta mengembangkan diri pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sedangkan menurut (Ghita, 2019) Secara bahasa pengertian pendidikan berarti membimbing yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak, kepada yang lebih tua kepada yang lebih muda untuk dapat memberikan pengarahan, pengajaran,

perbaikan moral dan melatih intelektual seseorang. Perbaikan mutu pendidikan telah sering kali diupayakan, namun masih banyak keluhan yang terjadi (Rahmatullah, 2020). Bimbingan kepada anak-anak tidak hanya pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga peran keluarga dan masyarakat juga sangat penting dan dapat menjadi lembaga pembimbing yang dapat menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman. Hal ini sesuai

dengan pendapat Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya”. Dimana pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan yang diperlukan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki seseorang, dan pendidikan dasar adalah salah satu acuan sebelum melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Salah satu pelajaran yang diajarkan di pendidikan dasar adalah matematika. Matematika adalah salah satu pelajaran yang harus dipelajari sejak kecil, dimana matematika sering kita temui di kehidupan sehari-hari salah satunya adalah berhitung. Didalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai pengaplikasian berhitung khususnya perkalian diantaranya menghitung jumlah total harga barang yang akan dibeli, menghitung jarak dari rumah ke sekolah dll. Kemampuan berhitung sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari digunakan dalam dimana menurut (Himmah et al., 2021) Kemampuan berhitung sangatlah diperlukan oleh setiap orang, kemampuan berhitung adalah upaya mengenal matematika yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata dan dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sedangkan menurut (Khan & Yuliani, 2016) Kemampuan adalah kemampuan untuk menggunakan penalaran, logika dan angka-angka. Kemampuan berhitung siswa haruslah diasah terus-menerus agar siswa lebih mudah untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kemampuan berhitung perkalian.

Pada saat ini masih ada beberapa siswa yang kesulitan untuk berhitung perkalian termasuk menghafal perkalian dasar. Terdapat beberapa faktor penghambat siswa sulit untuk keberhasilan menghafal perkalian dasar yaitu 1) Ingin cepat-cepat hafal tanpa mengulang ulang hafalan. 2) Rasa jemu dan jenuh atas rutinitas menghafal, yang bila tak segera diatasi akan menyebabkan kelelahan mental, sehingga terputus keluar dan tidak tuntas menyelesaikan studi dan hafalan. 3) Menaruh perhatian berlebihan pada urusan dunia tanpa dapat mengendalikannya, seperti penggunaan gadget secara berlebihan (Prasetyo, 2020). Kesulitan menghafal perkalian siswa ini dapat diatasi dengan jarimatika. menggunakan metode Menurut (Himmah et al., 2021) metode jarimatika adalah suatu cara berhitung menggunakan jari-jari tangan kita sendiri untuk menyelesaikan operasi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan mudah dan menyenangkan. Kelebihan penggunaan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung. Langkah-langkah untuk mengajarkan

berhitung perkalian kepada siswa dengan menggunakan metode jarimatika yaitu menanamkan secara benar terlebih dahulu tentang konsep perkalian, lambang bilangan dalam metode jarimatika perkalian dan operasi hitung bilangan. Kemudian ajarkan cara berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan mereka. Prosesnya diawali, dilakukan dan diakhiri dengan perasaan yang gembira. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menghafal perkalian seluruh siswa.

## BAB 2. TARGET LUARAN

| No. | Jenis luaran                            | Target capaian<br>( <i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i> ) | Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)                                                                                           |
|-----|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Artikel di Jurnal Nasional tersinta 1-6 | <i>Submitted</i>                                                                              | Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat<br><a href="https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JP/PM/article/view/7332">https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JP/PM/article/view/7332</a> |

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mulai dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2024. Lokasi bertempat di SDN 18 Kota Bengkulu, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu. Pelaksanaannya berupa kegiatan belajar yang diberikan kepada siswa kelas IV. Langkah- langkah pada kegiatan ini yaitu berupa koordinasi langsung kepada wali kelas IV terkait pendampingan yang akan dilakukan. Selanjutnya melakukan observasi di kelas untuk kemampuan melakukan mengetahui perkalian observasi siswa, dilanjut bagaimana setelah dengan perencanaan terkait metode yang akan diterapkan di dalam kelas untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan perkalian siswa, dimana metode yang dipilih adalah metode jarimatika. Kemudian proses pelaksanaannya yaitu dengan cara menjelaskan bagaimana metode jarimatika digunakan. Dan bimbingan belajar dipilih untuk membantu meningkatkan kemampuan menghafal perkalian siswa kelas IV SDN 18 Kota Bengkulu dengan menggunakan metode jarimatika.

## **BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **4.1 Hasil**

Pelaksanaan kegiatan terjadi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama ialah tahap persiapan. Sebagai persiapan, penulis pendahuluan dan wawancara pendahuluan dengan berbagai guru dan siswa untuk menentukan tujuan kegiatan, bagaimana peserta akan menerima perlakuan dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap persiapan selanjutnya, penulis mempersiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan alat peraga sebagai materi pengabdian masyarakat. Alat dan bahan yang digunakan : kardus bekas secukupnya, gunting, lem kertas, lem isolasi, pensil, spidol, spidol warna dan penggaris.

Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa lebih mudah untuk menghafal perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam perkalian. Metode jarimatika digunakan sebagai metode belajar yang menyenangkan khususnya dalam pembelajaran berhitung. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini berupa bimbingan belajar tentang cara cepat belajar perkalian dengan metode jarimatika di SDN 18 Kota Bengkulu.

Menurut (El Fiah et al., 2017) Bimbingan belajar adalah “bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu uraian institusi pendidikan”. Berdasarkan di atas dapat diperjelas bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar. Banyak metode yang dapat dilakukan dalam bimbingan belajar salah satunya bimbingan belajar dengan jarimatika untuk menggunakan membantu metode dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar matematika, sehingga matematika dianggap menyenangkan dan berkembang sesuai zaman saat ini. Jarimatika merupakan gabungan dari kata “jari” dan “aritmatika” yang diartikan sebagai cara proses berhitung dengan menggunakan fungsi jari sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung. Jarimatika merupakan sebuah metode berhitung yang dapat digunakan untuk mengoperasikan bilangan dengan menggunakan jari tangan (Hidayah et al., 2022)

Pendapat lain tentang definisi teknik jarimatika yaitu menurut (Wijaya et al., 2022) teknik jarimatika menghitung adalah matematika suatu cara dengan menggunakan alat bantu

jari Karena kemudahan dalam menggunakan teknik jarimatika berdampak pada kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pekerjaan berhitung. Metode jarimatika disini digunakan untuk bisa membantu siswa menghafal perkalian 6 sampai 10. Sebelum dijelaskan bagaimana cara menggunakan jarimatika untuk membantu menghafal perkalian, siswa diberi pretest terlebih dahulu. Soal pertama, hasil perkalian  $7 \times 7$  dimana hampir 75% siswa menjawab 49, 15% lainnya menjawab 42, dan 10% lainnya tidak dapat menjawab karena tidak mengetahui berapa hasil dari perkalian tersebut. Untuk soal pretest kedua yaitu hasil perkalian  $8 \times 9$ , dimana banyak siswa yang menjawab 72 namun ada beberapa siswa yang menjawab 62. Hasil dari pretest menunjukan bahwa mayoritas siswa kelas IV SDN 18 Kota Bengkulu mempunyai kemampuan menghafal perkalian yang baik, namun masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan untuk menjawab soal-soal perkalian atau bahkan salah menjawab soal-soal tersebut, maka metode jarimatika dipilih untuk digunakan membantu siswa menjawab hasil perkalian. Berikut dijelaskan bagaimana cara penggunaan metode jarimatika untuk menemukan hasil perkalian 6 sampai 10.



**Gambar 1.** Contoh jarimatika

Dapat dilihat gambar 1 diatas adalah contoh metode jarimatika dimana apabila satu jari tertutup menunjukkan angka 6, dua jari tertutup menunjukkan angka 7, tiga jari tertutup menunjukkan angka 8, empat jari tertutup menunjukkan angka 9 dan seluruh jari tertutup menunjukkan angka 10. Pada metode jarimatika jari yang terbuka di tangan kanan dan tangan kiri dikali dimana hasil perkalian hasilnya akan menjadi satuan, sedangkan jari yang tertutup di tangan kanan juga tangan kiri jumlahkan yang hasilnya akan menjadi puluhan. Selanjutnya hasil dari satuan dan puluhan dijumlahkan yang nantinya akan menjadi hasil perkalian tersebut.



**Gambar 2.** Contoh jarimatika perkalian  $7 \times 8$

Setelah menjelaskan bagaimana cara menggunakan jarimatika selanjutnya diberikan contoh soal agar siswa lebih mengerti bagaimana metode jarimatika digunakan. Dapat dilihat pada gambar 2 merupakan contoh cara menghitung perkalian  $7 \times 8$  dengan metode jarimatika yaitu :  $B1 \times B2 = 3 \times 2 = 6$   $T1 + T2 = 20 + 30 = 50$  Maka hasil dari  $7 \times 8$  adalah  $50 + 6 = 56$ . Kemudian pelaksanaan kegiatan dengan dilakukan posttest untuk mengetahui apakah metode jarimatika efektif digunakan untuk membantu siswa menghafal perkalian. Dapat dilihat pada gambar 3 merupakan pelaksanaan kegiatan jarimatika.



**Gambar 3.** Pelaksanaan kegiatan jarimatika

Soal posttest yang diberikan pada pelaksanaan kegiatan yaitu hasil perkalian  $6 \times 9$  masing-masing siswa menghitung  $6 \times 9$  dengan jari tangan kanan tertutup 1 dan tangan kiri tertutup 4. Dimana hasilnya adalah: Jari terbuka =  $4 \times 1 = 4$  Jari tertutup =  $10 + 40 = 50$  Maka : jari tertutup + jari terbuka =  $4 + 50 = 54$

Jadi hasil  $6 \times 9$  adalah 54. Dari posttest ini menunjukkan bahwa 98% siswa dapat menjawab dengan benar hasil perkalian  $6 \times 9$  dengan menggunakan metode jarimatika. 2% lainnya masih kesulitan untuk menjumlahkan hasil dari jari terbuka ditambah dengan jari tertutup. Berdasarkan hasil yang diperoleh penggunaan jarimatika dapat digunakan dengan baik namun, masih terdapat beberapa kendala dari kegiatan ini yaitu kurang terfokusnya siswa

dalam menghitung hasil perhitungan dan kurangnya keinginan siswa untuk mencoba menghitung hasil perkalian. Untuk mencapai efektivitas penggunaan metode jarimatika ini dilakukan bimbingan rutin setiap minggunya untuk memperlancar siswa dalam penggunaan metode jarimatik sehingga memudahkan siswa menghitung perkalian. Setelah melakukan bimbingan rutin terkait metode jarimatika ini dimana hasil dari kegiatan ini yaitu setelah siswa menjadi lebih mudah untuk menjawab soal perkalian yang diberikan dengan menggunakan metode jarimatika, dan hasil menunjukkan bahwa terjadi 2% peningkatan dari hasil posttest yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa metode jarimatika terbukti efektif membantu siswa kelas IV dalam berhitung perkalian termasuk perkalian 6 sampai 10.

#### 4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

|               |                                                                                                                                               |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahun         | 2024                                                                                                                                          |
| Jenis Luaran* | Artikel                                                                                                                                       |
| Judul Artikel | Usaha Meningkatkan Kemampuan Perkalian Siswa Kelas IV SDN 18 Kota Bengkulu Menggunakan Metode Jarimatika                                      |
| Nama Jurnal   | Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat                                                                                                   |
| P-ISSN        | 2614-7947                                                                                                                                     |
| E-ISSN        | 2614-7947                                                                                                                                     |
| Vol           | 7                                                                                                                                             |
| Nomor         | 3                                                                                                                                             |
| Halaman       | 185-190                                                                                                                                       |
| URL           | <a href="https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/7332">https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/7332</a> |

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, pengabdian ini mendapatkan antusiasme yang baik dan memiliki perubahan yang signifikan terhadap peserta didik. Kemampuan perkalian peserta didik mengalami peningkatan dan mampu menyelesaikan soal-soal yang ada. Hasil ini perlu tinjak lanjut sekolah atau orang tua agar terus melatih anak-anak supaya makin mahir dan matang dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang ada dalam matematika

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran mahasiswa dalam membantu adaptasi teknologi terhadap guru pada program kampus mengajar 1 di SD Pelita Bangsa Surabaya. *Autentik: Jurnal Pengembangan Dasar*, 6(1), 42-53. Pendidikan
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Journal*, 3(2), 171-18 Konseling (
- E Hidayah, N., & Islamiah, N. (2022). Pendampingan belajar matematika metode jarimatika di taman baca karlos. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 184-188.
- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 57-68
- Khotimah, N. R., Riswanto, R., & Udayati, U. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 195-204.
- Khan, R. I., & Yuliani, N. (2016). Meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui permainan bowling kaleng. *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan*, 10(01), 65 7
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519
- Prasetyo, D. P. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Hafalan Perkalian 1-10 Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III MI Thoriqul Huda Dagangan Madiun Tahun Akademik 2019-2020 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Rahmatullah, R., & Jumadi, J. (2020). Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Sekolah Menengah Atas Di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Kebudayaan*, 5(2), 210-221. dan
- Wijaya, R., & Yadewani, D. (2022). Pelatihan perkalian bilangan dasar dengan metode jarimatika: belajar menyenangkan. *Jurnal Masyarakat Akademisi*, 1(2), 1-8 menjadi Pengabdian